

Pengembangan Program Pelatihan Karyawan UMKM Binaan Mushola Al-Muqorrobiin dalam Meningkatkan Kualitas Produk dan Layanan

¹⁾ Irwansyah, ²⁾ Hadi Supratikta, ³⁾ Rully Nur Dewanti

^{1,2,3} Dosen Prodi Manajemen S-1 Universitas Pamulang

E-mail: dosen01457@unpam.ac.id

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk mengembangkan program pelatihan karyawan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) binaan Mushola Al-Muqorrobiin dalam meningkatkan kualitas produk dan layanan. Program pelatihan dirancang untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi karyawan UMKM dalam menghadapi tantangan operasional sehari-hari. Metode pelaksanaan meliputi identifikasi kebutuhan, perancangan program pelatihan, pelaksanaan sesi pelatihan, serta evaluasi dan dukungan pasca-pelatihan. Hasil pengabdian ini mencakup peningkatan kualitas produk dan layanan yang ditawarkan oleh UMKM binaan, serta peningkatan kesejahteraan ekonomi bagi karyawan dan pemilik usaha. Kesimpulan dan saran dari pengabdian ini menekankan pentingnya berkelanjutan program pelatihan untuk mendukung pertumbuhan dan inovasi UMKM di sekitar Mushola Al-Muqorrobiin.

Kata Kunci: Pelatihan, UMKM, Layanan.

Abstract

This community service aims to develop a training program for micro, small, and medium enterprises (MSMEs) affiliated with Mushola Al-Muqorrobiin to enhance product and service quality. The training program is designed to improve the knowledge, skills, and motivation of MSME employees in tackling daily operational challenges. The implementation method includes needs identification, program design, training sessions execution, as well as evaluation and post-training support. The outcomes of this service include improved product and service quality offered by affiliated MSMEs, as well as enhanced economic welfare for employees and business owners. The conclusion and recommendations emphasize the importance of sustaining training programs to support the growth and innovation of MSMEs around Mushola Al-Muqorrobiin.

Keywords: Training, SMEs, Services.

PENDAHULUAN

Mushola Al Muqorrobiin telah lama menjadi pusat kegiatan keagamaan dan sosial bagi warga sekitar, terutama selama bulan Ramadhan. Di masa ini, peran Mushola menjadi sangat penting dalam mendukung praktik ibadah warga, seperti shalat tarawih, tadarus Al-Quran, dan kegiatan keagamaan lainnya. Kehadiran Mushola tidak hanya memfasilitasi ibadah warga, tetapi juga menjadi pusat untuk berbagai aktivitas sosial dan keagamaan.

Dalam konteks pengembangan UMKM, bulan Ramadhan juga merupakan waktu yang strategis untuk memberikan pelatihan dan pembinaan kepada para karyawan UMKM binaan Mushola. Dengan tingginya aktivitas di Mushola dan peningkatan kunjungan jamaah selama bulan Ramadhan, program pelatihan karyawan UMKM dapat dijadwalkan dengan efektif

untuk memaksimalkan manfaatnya. Peningkatan kualitas pelayanan dari karyawan UMKM akan memberikan dampak positif terhadap pengalaman beribadah jamaah dan memperkuat hubungan antara Mushola dan komunitas sekitar.

Dalam upaya untuk mengembangkan program pelatihan karyawan UMKM, sumber literatur yang relevan dapat memberikan pandangan yang berharga. Salah satu sumber yang penting adalah buku "Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah: Teori dan Praktik" yang ditulis oleh Antonius H. A. Dariyo. Buku ini menawarkan berbagai teori dan praktik terkait pengembangan UMKM, termasuk strategi dalam pengembangan sumber daya manusia dan pelatihan karyawan. Dengan memahami konsep-konsep yang disajikan dalam buku ini, pengelola UMKM dapat merancang program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pengembangan mereka.

Namun, meskipun terdapat potensi besar untuk mengembangkan program pelatihan karyawan UMKM, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satunya adalah keterbatasan sumber daya, baik dari segi dana maupun tenaga pengajar. Program pelatihan yang efektif membutuhkan anggaran yang memadai untuk mengundang pembicara atau pelatih yang berkualitas dan berpengalaman dalam bidangnya.

Selain itu, perlu juga dipertimbangkan tantangan logistik dalam menyelenggarakan program pelatihan selama bulan Ramadhan. Kegiatan-kegiatan keagamaan yang intens, seperti shalat tarawih dan tadarus Al-Quran, dapat membebani jadwal Mushola dan membuat sulitnya menentukan waktu yang tepat untuk menggelar pelatihan. Oleh karena itu, perlu perencanaan yang matang dan koordinasi yang baik antara pengurus Mushola dan pihak terkait untuk menentukan jadwal pelatihan yang sesuai.

Meskipun demikian, tantangan-tantangan ini tidak mengurangi urgensi dan pentingnya pengembangan program pelatihan karyawan UMKM. Dengan melihat potensi dan tantangan yang ada, tim PKM memiliki tekad kuat untuk mengatasi hambatan tersebut dan menjalankan program pelatihan dengan efektif dan berkesinambungan. Dengan demikian, diharapkan program ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi karyawan UMKM binaan Mushola dan meningkatkan kualitas pelayanan di lingkungan Mushola Al Muqorrobiin selama bulan Ramadhan dan seterusnya

Tujuan kegiatan PKM ini adalah:

1. Penyediaan Program Pelatihan yang Terstruktur:

Tim PKM akan menyusun dan menyelenggarakan program pelatihan yang terstruktur untuk karyawan UMKM binaan Mushola.

2. Pengembangan Materi Pelatihan yang Relevan:

Tim PKM akan mengembangkan materi pelatihan yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan karyawan UMKM. Materi pelatihan akan dirancang untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan serta menghadapi tantangan pasar yang berubah-ubah.

3. Pengembangan Materi Pelatihan yang Relevan merupakan langkah penting dalam memastikan keberhasilan program pelatihan karyawan UMKM binaan Mushola Al-Muqorrobiin.

4. Penerapan Pendekatan Pembelajaran Berbasis Kebutuhan

Program pelatihan akan menerapkan pendekatan pembelajaran berbasis kebutuhan, di mana materi pelatihan disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat pengetahuan karyawan. Hal ini akan memastikan bahwa pelatihan memberikan manfaat maksimal bagi peserta dan relevan dengan konteks bisnis UMKM.

5. Penggunaan Metode Pembelajaran Interaktif

Tim PKM akan menggunakan metode pembelajaran interaktif, seperti diskusi kelompok, studi kasus, permainan peran, dan simulasi, untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman karyawan terhadap materi pelatihan. Metode ini akan memungkinkan karyawan untuk belajar secara aktif dan menerapkan keterampilan yang dipelajari dalam konteks praktis.

6. Pemberian Dukungan Pasca-Pelatihan, Setelah pelatihan selesai, tim PKM akan memberikan dukungan pasca-pelatihan kepada karyawan UMKM. Dukungan ini dapat berupa sesi konsultasi, bimbingan praktis, atau akses ke sumber daya tambahan yang diperlukan untuk menerapkan keterampilan yang dipelajari dalam kegiatan sehari-hari bisnis

METODE PELAKSANAAN

Berikut adalah langkah-langkah Metode Pelaksanaan untuk kegiatan yang dilaksanakan selama 5 hari, mulai tanggal 25 hingga 30 Maret 2024: [1] Pertemuan dan Studi Awal (25 Maret 2024), Pada hari pertama, tim PKM akan melakukan pertemuan awal dengan pengurus dan karyawan UMKM binaan Mushola Al-Muqorrobiin; [2] Survey Preferensi (26 Maret 2024), Pada hari kedua, tim PKM akan melaksanakan survey preferensi kepada karyawan UMKM untuk mengetahui topik-topik pelatihan yang paling dibutuhkan dan diminati oleh mereka; [3] Pelatihan Terkait Tema PKM (27-29 Maret 2024), Selama tiga hari berikutnya, tim PKM akan melaksanakan sesi pelatihan intensif terkait dengan tema PKM "Pengembangan Program Pelatihan Karyawan UMKM Binaan Mushola Al-Muqorrobiin

dalam Meningkatkan Kualitas Produk dan Layanan". Pelatihan akan mencakup berbagai topik yang telah dipilih berdasarkan hasil studi awal dan *survey preferensi*. Setiap sesi pelatihan akan dipimpin oleh narasumber yang ahli di bidangnya dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta. Materi pelatihan akan disampaikan secara interaktif, melibatkan diskusi, studi kasus, dan latihan praktis untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta. Pada hari pertama, sesi pelatihan akan dimulai dengan pengenalan konsep dasar terkait pengembangan program pelatihan karyawan. Materi pelatihan akan mencakup pemahaman tentang pentingnya pelatihan dalam meningkatkan kualitas produk dan layanan, serta strategi-strategi efektif dalam merancang dan mengimplementasikan program pelatihan yang berhasil. Selain itu, peserta juga akan diperkenalkan dengan prinsip-prinsip manajemen sumber daya manusia yang berhubungan dengan pelatihan karyawan. Pada hari kedua, fokus pelatihan akan beralih ke aspek-aspek praktis dalam penyusunan materi pelatihan yang relevan dan efektif. Tim PKM akan memberikan penjelasan terperinci mengenai proses identifikasi kebutuhan pelatihan, pengembangan kurikulum, serta pemilihan metode dan media pembelajaran yang sesuai. Peserta akan diajak untuk terlibat dalam diskusi kelompok dan studi kasus untuk mempraktikkan penerapan konsep-konsep yang telah dipelajari dalam situasi nyata. Pada hari terakhir pelaksanaan pelatihan, sesi akan difokuskan pada pelatihan praktis dan simulasi. Peserta akan diberikan kesempatan untuk terlibat dalam berbagai kegiatan praktik yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan operasional dan pelayanan kepada pelanggan. Tim PKM akan memberikan panduan dan umpan balik langsung kepada peserta selama sesi pelatihan praktis untuk membantu mereka memperbaiki keterampilan dan merespons tantangan yang mungkin timbul. Selain itu, akan ada sesi refleksi dan evaluasi bersama untuk mengevaluasi hasil pelatihan dan merencanakan langkah-langkah tindak lanjut yang perlu diambil untuk mendukung implementasi konsep-konsep yang telah dipelajari; [4] Evaluasi (30 Maret 2024), Pada hari terakhir pelaksanaan kegiatan, tim PKM akan melakukan sesi evaluasi untuk mengevaluasi efektivitas dan dampak dari pelatihan yang telah dilaksanakan. Evaluasi akan dilakukan melalui penilaian langsung dari peserta, baik secara tertulis maupun melalui wawancara, untuk mengukur pemahaman mereka terhadap materi pelatihan serta perubahan perilaku atau keterampilan yang terjadi setelah mengikuti pelatihan. Selain itu, tim juga akan mengevaluasi secara internal terkait proses pelaksanaan pelatihan untuk mendapatkan masukan dan saran perbaikan ke depannya.

Dengan mengikuti langkah-langkah metode pelaksanaan ini, diharapkan kegiatan pelatihan dapat berjalan lancar dan efektif, serta memberikan manfaat yang maksimal bagi karyawan UMKM binaan Mushola Al-Muqorrobbiin dalam meningkatkan kualitas produk dan layanan

yang mereka tawarkan.

HASIL KEGIATAN PENGABDIAN

Hasil dari pengabdian ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pengetahuan, keterampilan, dan motivasi karyawan UMKM yang menjadi mitra Mushola Al-Muqorrobiin. Para peserta pelatihan berhasil mengimplementasikan praktik-praktik terbaik yang mereka pelajari dalam pengelolaan operasional sehari-hari, termasuk dalam pengembangan produk dan peningkatan layanan kepada pelanggan. Kualitas produk yang ditawarkan oleh UMKM binaan mengalami peningkatan yang nyata, yang pada akhirnya meningkatkan daya saing mereka di pasar lokal

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari pengabdian ini menegaskan pentingnya kelanjutan program pelatihan untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan UMKM di sekitar Mushola Al-Muqorrobiin. Saran yang diberikan adalah perlu adanya dukungan berkelanjutan dari pihak terkait, termasuk pemerintah setempat dan lembaga pendidikan, untuk memastikan program pelatihan dapat terus berlangsung dan berkembang. Selain itu, penting juga untuk memperluas jangkauan program ini agar dapat mencakup lebih banyak UMKM serta mengintegrasikan teknologi dan inovasi dalam pelaksanaannya guna meningkatkan efektivitas dan dampak positifnya terhadap kesejahteraan ekonomi di lingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Irfanudin, A. M., Jamil, I., & Azwina, D. (2024). Strategi Bauran Pemasaran dalam Meningkatkan Minat Calon Peserta Didik Tingkat Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 4(1), 1-7. <https://doi.org/10.32493/Pbs.V4i1.38289>
- Mangkunegara, A. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan* (Edisi 5). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2019). *Perilaku Organisasi* (Edisi 17). Jakarta: PT Indeks.
- Simamora, H. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiarto, A., & Suharnomo. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori, Konsep, dan Aplikasi di Era Digital*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Widodo, W. (2017). *Pelatihan Karyawan UMKM: Konsep, Implementasi, dan Evaluasi*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.